

ABSTRAK

Riqqa Hanindhita Putri. 200521100123. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Tradisi Minum Jamu *Kutejaken* Madura untuk Mencegah dan Menyembuhkan Penyakit Influenza Bagi Masyarakat di Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Madura. Dosen Pembimbing Dr. Ekna Satriyati S.S, M. Hum.

Tradisi minum jamu merupakan bagian integral dari warisan budaya Indonesia yang kaya. Jamu merupakan ramuan tradisional berbahan dasar tumbuhan, rempah-rempah, dan bahan alami lainnya, telah menjadi warisan pengetahuan yang turun temurun dan memainkan peran penting dalam pengobatan tradisional serta pemeliharaan kesehatan masyarakat Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Madura. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tradisi minum Jamu Madura *kutejaken* (kunyit, temulawak, jahe, kencur) dalam mencegah dan menyembuhkan penyakit *influenza* bagi masyarakat di Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Madura. Serta untuk mengetahui sanksi sosial dilaksanakan apabila terdapat masyarakat yang tidak melakukan tradisi.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Teknik metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam prosesi tradisi minum Jamu *kutejaken* merupakan tradisi di Madura yang tentu saja dipengaruhi oleh warisan budaya Nusantara secara umum, serta Madura selalu terlibat dalam pertukaran budaya dan perdagangan. Sehingga minum Jamu *kutejaken* ini dipercaya telah dilakukan secara turun temurun antar keluarga, sehingga anak mau tidak mau harus mengikuti apa yang ditetapkan oleh keluarganya. Adapun Masyarakat Madura dalam melakukan tradisi minum Jamu *kutejaken* yaitu dalam mencegah dan menyembuhkan penyakit *influenza* di Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh 3 tahapan konstruksi sosial hingga sampai saat ini yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Kata kunci : tradisi, minum jamu, *kutejaken*, konstruksi sosial

ABSTRACT

Riqqa Hanindhita Putri. 200521100123. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. The Tradition of Drinking Jamu Kutejaken Madura to Prevent and Cure Influenza for the Community in Pamekasan District, Pamekasan Madura Regency. Advisor Dr. Ekna Satriyati S.S, M. Hum.

The tradition of drinking herbs is an integral part of Indonesia's rich cultural heritage. Herbs are traditional herbs, spices, and other natural ingredients, a legacy of hereditary knowledge and play an important role in traditional medicine and public health care district pamekasan madura. The purpose of this study is to know the tradition of drinking madura kutejaken (turmeric, curcuma, ginger, aromatic ginger) herbs in preventing and curing influenza for people in the district's pamekasan district. As well as knowing of social penalties carried out if there were any people not carrying out the traditions.

This research uses qualitative research and a case study approach. Data collection methods in this research used observation, interviews and documentation. The technique for determining informants in this research uses a purposive sampling technique. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique in this research uses source triangulation.

As the result of this research show that the procession of traditional kutejaken herbs, madura is a tradition at madura that is of course influenced by the Nusantara cultural heritage in general, and Madura has always been involved in cultural exchange and commerce. Thus, drinking this kutejaken herb is believed to have been hereditary, so that the child cannot help but follow the dictates of the family. As for the Madura people in the tradition of drinking kutejaken herb namely in preventing and curing influenza in Pamekasan District, Pamekasan Regency is affected by the 3 stages of social construction, objective and internalization.

Keywords : tradition, herbal drinking, kutejaken, social construction